

## Strategi Pengembangan Pendidikan di Desa Belanti Siam: Pengalaman KKN di Tengah Keterbatasan Sumber Daya

Assyifa<sup>1</sup>, Surtiya Ningsih<sup>2</sup>, Muhammad Lukman<sup>3</sup>, Ratih Puspita Dewi<sup>4</sup>, Siti Alfia<sup>5</sup>,  
Sonia Arif Rahmat<sup>6</sup>, Muria<sup>7</sup>, Muhammad Syabrina<sup>8</sup>  
IAIN Palangka Raya

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 2 September 2024  
Accepted : 7 September 2024  
Published : 14 September 2024

### KEYWORDS

Education, Development, Strategy,  
Experience, KKN

Pendidikan, Pengembangan, Strategi,  
Pengalaman, KKN

### CORRESPONDENCE

Phone:

email: [assyifasayuti@gmail.com](mailto:assyifasayuti@gmail.com),  
[surtyaningsih432@gmail.com](mailto:surtyaningsih432@gmail.com),  
[muhhammadlukman280903@gmail.com](mailto:muhhammadlukman280903@gmail.com),  
[ratihpuspidadewi2002@gmail.com](mailto:ratihpuspidadewi2002@gmail.com),  
[fiaa0423@gmail.com](mailto:fiaa0423@gmail.com),  
[soniaarifrahmat6@gmail.com](mailto:soniaarifrahmat6@gmail.com),  
[muriaahmad04@gmail.com](mailto:muriaahmad04@gmail.com),  
[muhhammadsyabrina@gmail.com](mailto:muhhammadsyabrina@gmail.com)

### A B S T R A C T

*The purpose of this article is a strategy to improve the quality of education in Belanti Siam Village, Central Kalimantan. Students from IAIN Palangka Raya carried out a Real Work Lecture (KKN) program in this village. Belanti Siam Village is a developing transmigration area, but it faces many challenges in the field of education. Among them, access to educational facilities is limited, the number of teachers is insufficient, and educational resources are still minimal. In the KKN program, students implemented innovative strategies to improve the quality of education in this village. They developed creative learning methods, such as educational games and coloring activities. They also held outreach on healthy ethics and social interactions for junior and senior high school students. The research results show that this KKN program had a positive impact, especially in increasing student motivation and their awareness of the importance of education. However, the research also found that improvements in educational infrastructure, additional teachers, and the integration of technology in learning are still needed so that the development of education in this village can be more optimal in the long run. In conclusion, although the KKN program has produced good results, sustainable support from the local government and other relevant institutions is necessary. A holistic approach involving various stakeholders in the education ecosystem is also important to advance education in remote areas like Belanti Siam Village.*

### A B S T R A K

Tujuan dari artikel ini ialah strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Belanti Siam, Kalimantan Tengah. Mahasiswa dari IAIN Palangka Raya melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini. Desa Belanti Siam adalah daerah transmigrasi yang sedang berkembang, namun menghadapi banyak tantangan di bidang pendidikan. Antara lain, akses ke fasilitas pendidikan terbatas, jumlah guru kurang, dan sumber daya pendidikan masih minim. Dalam program KKN tersebut, mahasiswa menerapkan strategi-strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini. Mereka mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, seperti permainan edukatif dan kegiatan mewarnai. Mereka juga mengadakan sosialisasi tentang etika dan pergaulan yang sehat untuk siswa SMP dan SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN ini memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan. Namun, penelitian juga menemukan bahwa masih dibutuhkan perbaikan infrastruktur pendidikan, penambahan jumlah guru, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran agar pengembangan pendidikan di desa ini bisa lebih optimal dalam jangka panjang. Kesimpulannya, meskipun program KKN sudah memberikan hasil yang baik, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya. Pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan juga penting untuk memajukan pendidikan di daerah seperti Desa Belanti Siam.

## 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi, bertujuan memperoleh gelar akademik dan mengembangkan diri secara intelektual, sosial, dan profesional, sambil menghadapi berbagai tantangan akademis. Signifikansi mahasiswa terletak pada potensi mereka sebagai pemimpin masa depan dan kontributor dalam berbagai bidang. Di Indonesia, mahasiswa memiliki hak dan kewajiban khusus, termasuk hak atas pendidikan berkualitas dan kewajiban memenuhi standar akademik serta berkontribusi pada masyarakat. (Nugroho, A. D & Prasetyo, Y, 2024, h. 45) Mahasiswa cenderung memiliki dua karakteristik utama yang saling melengkapi yaitu kemampuan berpikir kritis dan kecakapan bertindak secara cepat dan tepat. Kedua sifat ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik dalam kegiatan akademis maupun non-akademis. Hal ini dapat diamati melalui dedikasi mereka dalam mengejar ilmu pengetahuan serta partisipasi aktif dalam beragam kegiatan organisasi. (Kusuma, D. A & Pratiwi, L, h. 78)

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam konteks nyata. (Nurdin, N dkk., 2023, h, 108), Program ini umumnya diselenggarakan di daerah-daerah terpencil atau desa-desa dengan tujuan membantu masyarakat lokal dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan utama KKN adalah mengembangkan potensi masyarakat lokal, meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. (Widayanti, R dkk., 2023, h. 80) Program ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu mereka dan juga memberi dampak nyata bagi masyarakat yang menjadi sasaran program KKN ini.

Kelompok KKN kami yang terdiri dari 7 (tujuh) orang mahasiswa Kampus IAIN Palangka Raya menjalani program KKN di Desa Belanti Siam. Desa Belanti Siam merupakan sebuah kawasan transmigrasi yang berlokasi di Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Tahun pembentukan Desa Belanti Siam pada tahun 1986, sekarang desa ini sedang berkembang dalam bidang pertanian padi yang ditetapkan menjadi kawasan *Food Estate*. Maka dari itu sumber utama mata pencaharian bagi penduduk setempat ialah petani. Dengan populasi sekitar 2.718 jiwa, desa ini dikelilingi hutan tropis dan sungai-sungai kecil, yang mendukung ekonomi berbasis pertanian.

Desa Belanti Siam, sebuah desa yang terletak di kawasan pedalaman, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pengembangan pendidikan. Akses terhadap fasilitas pendidikan yang kurang memadai menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi masyarakat di desa ini. Sekolah-sekolah di desa ini umumnya memiliki keterbatasan sumber daya manusia, baik dalam hal tenaga pengajar, sarana dan prasarana, maupun bahan ajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak di desa tersebut.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh berbagai perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam upaya pengembangan pendidikan di desa-desa yang tertinggal, termasuk di Desa Belanti Siam. Dalam situasi yang penuh keterbatasan ini, mahasiswa KKN dihadapkan pada tantangan besar untuk mencari strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan guna menguatkan pengembangan pendidikan di desa.

Namun, keterbatasan sering kali mendorong munculnya kreativitas dan inovasi. Mahasiswa KKN di Desa Belanti Siam harus mampu merancang dan melaksanakan program-program pendidikan yang tidak hanya adaptif terhadap kondisi setempat tetapi juga berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meski di tengah keterbatasan yang ada. (Widodo, A & Nurhayati, E, 2023, h. 16)

Latar belakang ini menyoroti urgensi untuk mengembangkan strategi penguatan pendidikan di Desa Belanti Siam yang tidak hanya berbasis pada optimalisasi sumber yang ada. Artikel ini membahas tentang strategi pengembangan pendidikan di Desa Belanti Siam, yang didasarkan pada pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Fokus utama penelitian ini adalah mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut, meskipun menghadapi berbagai keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Belanti Siam. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi dampak program KKN terhadap pengembangan pendidikan di desa tersebut, serta mengeksplorasi inovasi-inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

## 2. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, pendekatan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi atau potensi desa tempat mahasiswa KKN ditugaskan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi pengembangan pendidikan di Desa Belanti Siam berdasarkan pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN). (Nasution, I. dkk., 2020, h. 6) Lokasi penelitian adalah Desa Belanti Siam, dilaksanakan selama periode KKN yaitu pada tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024. Subjek penelitian meliputi mahasiswa KKN, perangkat desa, guru-guru setempat, siswa-siswi, dan tokoh masyarakat. Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan data, seperti observasi langsung ke lapangan dan dokumentasi di lapangan. Setelah data dikumpulkan secara efektif, data tersebut diproses menggunakan teknik analisis berdasarkan kebutuhan. Metode ini dirancang untuk memahami strategi pengembangan pendidikan dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang ada di Desa Belanti Siam, memungkinkan peneliti menggali pengalaman dan perspektif mendalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengembangan pendidikan di desa tersebut.

## 3. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat penting dalam pengembangan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai pelajar, tetapi juga sebagai kontributor aktif yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan bertindak cepat untuk menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN). (Hidayat, T. & Rahman, M, 2023, h. 8) Program KKN menjadi jembatan antara teori dan praktik, di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam situasi nyata dan turut serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat. (Nugroho, A. D & Prasetyo, Y, 2024, h. 53)

Ini mencerminkan konsep pendidikan holistik yang tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga keterampilan sosial serta kepekaan terhadap isu-isu yang dihadapi masyarakat. (Fitriani, N & Anwar, M, 2022, h. 11) Desa Belanti Siam, sebagai daerah transmigrasi yang tengah berkembang dengan sektor pertanian sebagai fokus utama, menjadi salah satu wilayah yang dihadapi mahasiswa dalam KKN. Meskipun desa ini telah ditetapkan sebagai kawasan *Food Estate*, tantangan utama yang dihadapi adalah dalam sektor pendidikan.

Desa Belanti Siam menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan pendidikan. Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah minimnya akses terhadap fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Desa ini memiliki keterbatasan infrastruktur, seperti gedung sekolah yang kurang memadai dan fasilitas belajar yang sangat minim. Selain itu, jumlah tenaga pengajar yang ada di desa ini sangat terbatas, sehingga kualitas pengajaran juga tidak optimal.

Selain masalah infrastruktur dan tenaga pengajar, desa ini juga menghadapi keterbatasan sumber daya pendidikan lainnya, seperti kurangnya bahan ajar dan alat peraga. Kondisi ini membuat proses belajar-mengajar menjadi kurang efektif, yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di desa Belanti Siam ini. Keterbatasan ini menjadi tantangan besar bagi mahasiswa KKN untuk merancang program-program yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan ini, mahasiswa KKN di Desa Belanti Siam merancang beberapa strategi pengembangan pendidikan yang inovatif dan adaptif pembelajaran di kelas. Mahasiswa mengembangkan metode pembelajaran kreatif yang melibatkan siswa secara lebih aktif dalam proses belajar. Contohnya mahasiswa memperkenalkan permainan edukatif yang sekaligus mengasah daya ingat siswa serta kegiatan mewarnai yang bertujuan untuk mengasah kemampuan kognitif dan motorik siswa, melatih menari untuk lomba dari lomba menari ini siswa mendapatkan juara 1. Selain itu, mahasiswa juga melakukan sosialisasi kepada siswa SMP dan SMA mengenai pentingnya etika dan pergaulan yang sehat.



Gambar 1.  
Permainan Edukatif yang Sekaligus  
Mengasah Daya Ingat Siswa



Gambar 2.  
Mewarnai

Program KKN di Desa Belanti Siam salah satu dampak positifnya adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran kreatif yang diperkenalkan oleh mahasiswa KKN membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan kepada siswa berhasil meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya adab dan pergaulan bebas agar menjamin masa depan yang cerah.



Gambar 3.  
Melatih Menari untuk Lomba



Gambar 4.  
Sosialisasi SMP



Gambar. 5  
Sosialisasi SMA

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Belanti Siam, beberapa langkah strategis yang berfokus pada perbaikan infrastruktur pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan. Salah satu langkah utama adalah dengan melakukan renovasi gedung sekolah yang sudah usang dan menyediakan peralatan belajar yang memadai. Infrastruktur yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penyediaan bahan ajar seperti buku, alat peraga, dan teknologi pendidikan yang memadai dapat membantu siswa dalam proses belajar mereka. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa di Desa Belanti Siam.

Strategi pengembangan pendidikan di desa ini tidak hanya fokus pada peningkatan infrastruktur, tetapi juga pada pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Guru yang terampil dan berpengetahuan luas sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Pelatihan yang dirancang khusus untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar dan mengembangkan teknik mengajar yang efektif di lingkungan desa dapat memperkuat kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik. Mengundang ahli pendidikan atau menyelenggarakan workshop secara rutin dapat memastikan guru memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di desa. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. (Hadi, S & Fitriani, L, 2023, h. 29)

Integrasi teknologi dalam pendidikan adalah langkah penting untuk memperluas akses ke materi pendidikan berkualitas, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur. Program berbasis teknologi, seperti *e-learning* dan penggunaan media digital, dapat memberikan siswa akses ke sumber belajar yang lebih luas dan terkini. (Utami, S. R & Nugroho, B, 2023, hlm. h. 78) Meskipun infrastruktur teknologi di desa mungkin terbatas, upaya untuk memperkenalkan teknologi secara bertahap dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan. Program-program ini juga dapat meliputi pelatihan bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi dengan efektif.

Agar strategi ini dapat memberikan dampak jangka panjang, integrasi teknologi dalam pendidikan harus diperhatikan, meskipun dengan keterbatasan infrastruktur. Program berbasis teknologi, seperti *e-learning* atau penggunaan media digital, dapat memperluas akses ke materi pendidikan yang berkualitas. (Fitriani, N & Anwar, M, 2022, h. 8) Pengembangan pendidikan di Desa Belanti Siam memang membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Penting untuk melibatkan orang tua dan komunitas, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun dukungan moral. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan peluang bagi generasi mendatang.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat, terutama di daerah Desa Belanti Siam. Program KKN memberikan kesempatan

kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis dalam situasi nyata dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, dukungan yang lebih besar dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan setempat sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan pengembangan pendidikan di Desa Belanti Siam dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan, seperti minimnya infrastruktur, kurangnya tenaga pendidik, dan keterbatasan bahan ajar, yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan bagi masyarakat.

Melalui program KKN, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan menerapkan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan permainan edukatif dan aktivitas kreatif lainnya, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan sosialisasi mengenai etika dan perilaku yang sehat kepada siswa SMP dan SMA, dengan tujuan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan dan perilaku yang sehat.

Artikel ini juga menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur pendidikan dan penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih memadai. Integrasi teknologi, seperti penggunaan *platform e-learning*, diusulkan sebagai salah satu solusi untuk memperluas akses terhadap materi pembelajaran berkualitas, meskipun tantangan terkait infrastruktur teknologi masih harus diatasi. Namun, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan terkait untuk mencapai hasil yang lebih optimal, terutama dalam hal perbaikan infrastruktur, penambahan tenaga pendidik, serta peningkatan kualitas Pendidikan di Desa Belanti Siam.

### **Saran**

1. Perlu adanya fokus pada peningkatan infrastruktur pendidikan, termasuk renovasi gedung sekolah dan penyediaan peralatan belajar yang memadai. Hal ini harus dibarengi dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik dan penyelenggaraan workshop rutin dengan ahli pendidikan.
2. Integrasi teknologi dalam pendidikan juga menjadi aspek penting, dengan memperkenalkan program *e-learning* secara bertahap dan melatih guru serta siswa dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Keterlibatan masyarakat perlu ditingkatkan melalui program yang mendorong partisipasi orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan, termasuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan masyarakat. Inovasi metode pembelajaran yang telah diperkenalkan oleh mahasiswa KKN, seperti penggunaan permainan edukatif dan aktivitas kreatif, perlu dilanjutkan.
3. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, diperlukan penguatan kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan setempat. Pengembangan kurikulum lokal yang relevan dengan kebutuhan dan potensi Desa Belanti Siam, serta integrasi pengetahuan lokal dalam materi pembelajaran, dapat meningkatkan relevansi pendidikan bagi masyarakat setempat. Terakhir, penguatan dukungan pemerintah melalui peningkatan anggaran pendidikan di des aini dan pemberian insentif bagi guru yang bersedia mengajar di daerah tersebut sangat diperlukan.

## Referensi

- Fitriani, N, & Anwar, M. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan di Desa: Studi Kasus di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 40(No. 3).
- Hadi, S, & Fitriani, L. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Renovasi Fasilitas dan Penyediaan Bahan Ajar di Sekolah-sekolah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 19(Vol. 1).
- Hidayat, T., & Rahman, M. (2023). Pengembangan Infrastruktur Pendidikan di Daerah Terpencil: Studi Kasus di Desa Kecil di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 56(No. 2).
- Kusuma, D. A, & Pratiwi, L. (2023). Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan: Dampaknya terhadap Soft Skills dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 13(No. 4).
- Nasution, I. S, Batubara, I. H, & Sriwahyuni. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5(No. 2). <https://doi.org/10.30596/jp.v5i1.5751>
- Nugroho, A. D, & Prasetyo, Y. (2024). Hak dan Kewajiban Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan Tinggi Indonesia: Tinjauan Yuridis dan Sosiologis. *Jurnal Hukum Pendidikan*, Vol. 9(No. 1).
- Nurdin, N, Nawi, H. M, & Hasmin, E. (2023). Implementasi Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dalam Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan Islam*, Vol. 5(No. 2).
- Utami, S. R, & Nugroho, B. (2023). Implementasi E-Learning dalam Pendidikan di Daerah Terpencil: Studi Kasus di Pulau Jawa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22(No. 1).
- Widayanti, R, Damayanti, N. A, & Dewi, S. P. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN): Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, Vol. 8(No. 4).
- Widodo, A, & Nurhayati, E. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil: Strategi dan tantangan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 5(No. 3). <https://doi.org/doi.org/10.17977/jip.v5i3.987>